

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) DI KELAS VIII SMP KRISTEN DHARMA MULYA SURABAYA

Roma Ulina Manik¹

¹ SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya

¹ romaulina20@gmail.com

Abstrak:

Salah satu momok dalam pembelajaran daring siswa adalah tidak mendapatkan penanganan secara langsung dalam menghadapi permasalahan pada materi yang diberikan oleh Guru. SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya telah mempunyai e-learning milik sendiri sejak tahun 2018 tetapi para guru dan siswa tidak selalu menggunakannya oleh karena pembelajaran dengan tatap muka namun sejak masa pandemi, e-learning tersebut dipergunakan kembali. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus. Sampel dalam penelitian ini wali kelas VIII dan siswa di kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya, dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta triangulasi (gabungan) yang bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna generalisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur-fitur di e-learnig SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya memberikan dampak positif bagi siswa kelas VIII dan sesuai visi dan misi SMP Kristen Dharma Mulya. Wali kelas dengan selalu menggunakan elearning unuk menciptakan komunikasi dua arah seperti penyediaan Daily report yang ternyata dapat memberikan motivasi belajar secara daring. Hal ini menunjukkan bahwa e-learning dan jalinan komunikasi dua arah memberikan motivasi belajar siswa pada masa pandemic.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Pembelajaran daring

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Pemerintah Indonesia dengan programnya wajib belajar 12 tahun (Undang Undang No 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003) merupakan salah satu upaya untuk mencetak generasi penerus bangsa yang nantinya, bahkan sekarang pemerintah sudah memberikan fasilitas pendidikan gratis sampai jenjang sekolah menengah atas supaya seluruh penduduk Indonesia bisa mengenyam pendidikan.

Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Kejenuhan dapat dialami oleh siswa dalam belajar, salah satu faktornya metode pembelajaran yang tidak kreatif, banyaknya tugas-tugas dari setiap Bapak/Ibu guru sehingga motivasi belajar dan pada akhirnya hasil belajar siswa menurun. Hal ini juga dialami oleh siswa SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya.

Pada tanggal 11 Maret 2020 Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan virus corona atau COVID-19 ini sebagai pandemi global. Pada tanggal 24 maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Sistem pembelajaran yang baru baik bagi Guru maupun siswa. Hal ini tentunya mengurangi motivasi belajar siswa karena tidak bertatap muka dalam pembelajaran. Media yang baru harus dikuasai oleh pihak sekolah dan siswa bahkan orang tua juga lebih berperan dalam memotivasi belajar anaknya.

SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya telah mempunyai E-learning milik sendiri sejak tahun 2018 tetapi para guru dan siswa tidak selalu menggunakan E-learning dalam pembelajaran tergantung dari kebutuhan Bapak/Ibu guru oleh karena pembelajaran dengan tatap muka. E-learning mulai sepenuhnya dipergunakan di setiap proses belajar dan mengajar sejak masa pandemi melanda Indonesia. Penggunaan E-learning di setiap mata pelajaran memberikan dampak positif bagi siswa adanya keinginan dari dalam diri sendiri siswa untuk belajar dengan metode pembelajaran dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di E-learning SMP Kr. Dharma Mulya. Fitur-fitur yang bermacam-macam menolong siswa memotivasi diri lebih lagi dalam meningkatkan hasil belajar. dan merasakan pengalaman yang lebih lagi dalam belajar daring. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring (online) di kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya. “

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya, Apa kendala yang

dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya dan bagaimana upaya guru dalam mengatasi kendala belajar siswa kelas VIII dimasa pandemi covid-19 di SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya?

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat menunjukkan kehidupan bermasyarakat, sejarah tingkah laku, fungsionalisasi, pergerakan social, dan hubungan kekerabatan (Ghony & Almanshur, 2012). Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Arikunto (2006), jenis penelitian studi kasus yaitu “suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Atau pengeksplorasian suatu masalah dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai sumber informasi. Penelitian ini berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari lapangan dan memberikan solusi tentang meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring di kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya.

Tempat penelitian yang dilakukan ini adalah di SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya yang beralamat di Jl. Raya Dukuh Kupang Barat No. 50 Surabaya. Data primer yang penulis dalam penelitian ini adalah data mengenai motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring di kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya meliputi keterangan tentang:

- a. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya
- b. Kendala belajar siswa dalam pembelajaran daring di kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya?
- c. Upaya guru dalam mengatasi kendala belajar siswa kelas VIII dimasa pandemic covid-19 di SMP Kristen Dharma Mulya.

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diambil di SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya mengenai gambaran umum sekolah seperti (Mukhtar, 2010:86):

- a. History dan geografi
- b. Struktur organisasi
- c. Keadaan guru dan siswa
- d. Keadaan sarana dan prasarana

Dalam hal pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, maka peneliti menggunakan metode observasi , wawancara dan dokumentasi

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Hasil Penelitian

3.1.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

3.1.1.1. Sejarah Singkat SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya

Sekolah Kristen Dharma Mulya Surabaya yang berdiri sejak tahun 1984, terus berkomitmen untuk mendidik generasi bangsa dengan visi: sekolah yang menyiapkan generasi muda, yang takut akan Tuhan dalam bersikap (karakter), berpikir (pengetahuan), dan bekerja (kecakapan). Metode Pembelajaran yang diterapkan adalah kontekstual dan kolaboratif, dengan nilai-nilai budaya sekolah berdasarkan Servant-Empowered Leadership yang terdiri atas:

1. Keterlibatan (Involvement)
2. Pemberdayaan (Empowerment)
3. Berbagi Visi (One Shared Vision)
4. Pemimpin sebagai teladan (Leaders as a Model)
5. Komunikasi dua arah (Two-way communication)
6. Kepercayaan (Trust)
7. Perilaku menghargai (Appreciative Attitude)
8. Kebersamaan (Togetherness)

Logo sekolah Kristen Dharma Mulya merujuk kepada visi hidup Kristiani yang menjadi landasan pendidikan di sekolah ini dengan lambang Salib di tengah. Alkitab melambangkan Firman Tuhan yang menjadi pegangan hidup bagi seluruh warga sekolah.

3.1.1.2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

- a. Visi

Sekolah yang menyiapkan generasi muda, yang takut akan Tuhan dalam bersikap (karakter), berpikir (pengetahuan), dan bekerja kecakapan).

b. Misi

- Menyelenggarakan pendidikan karakter yang memberdayakan untuk memiliki jiwa pemimpin yang melayani.
- Menumbuhkembangkan siswa yang MANDIRI (Murah hati, Aktif, Nasionalis, Disiplin, Inovatif, Rendah hati dan Inspiratif) melalui proses pembelajaran yang kontekstual dan kolaboratif.
- Memberdayakan guru dan staf memiliki jiwa pemimpin yang melayani
- Membangun sistem manajemen sekolah yang transformatif dan transparan.
- Mengembangkan proses belajar bersama masyarakat yang saling memberdayakan.

c. Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, tujuan untuk mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut :

- i. Meningkatkan mutu keadaan fisik sekolah.
- ii. Menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru, staf dan seluruh warga sekolah.
- iii. Meningkatkan pelayanan pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar.
- iv. Mengembangkan keterampilan minat dan bakat siswa.

d. Data Siswa dan Data Guru

1) Data Siswa

- i. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin
- ii. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

2) Data Guru

3). Sarana dan prasarana

- i. Ruang Sekolah
- ii. Jenis Alat Komunikasi
- iii. Jenis Lapangan dan Fasilitas Olahraga
- iv. Jenis Perlengkapan Administrasi
- v. Alat Bantu dan Peragaan Mengajar

vi. Kegiatan Ekstra Kurikuler

vii. Kurikulum Sekolah

3.1.2. Deskripsi Hasil Penelitian

3.1.2.1. Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring

Meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di masa pandemi seperti saat ini. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah terkait pelaksanaan perencanaan pembelajaran di masa pandemic covid-19, seperti yang ungkapkan oleh kepala sekolah Ibu Etty Siahaan kepada peneliti adalah sebagai berikut :

“Dari pihak sekolah berdasarkan kementerian pendidikan menyatakan bahwa: sekolah memiliki tiga opsi kurikulum yang dapat diambil dalam kondisi darurat khusus di tengah pandemic covid-19 saat ini, yaitu pertama memacu pada kurikulum nasional, yang kedua kurikulum darurat dan yang ketiga melakukan penyederhanaan kurikulum secara mandiri, jadi dari opsi sekolah kurikulum yang dipilih catatannya adalah siswa tidak terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan dan pelaksanaan kurikulum berlaku sampai akhir tahun ajaran. “

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas VIIIA Ibu Raizha dengan jawaban sebagai berikut :

“rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah salah satu acuan seorang guru dalam mengajar karena disana sudah mencakup semuanya. Untuk saat ini guru menggunakan RPP daring dan disesuaikan dengan kondisi siswa, salah satunya diadakannya Project Base Learning, tetapi berkolaborasi dengan beberapa mata pelajaran yang meringkai Mata Pelajaran IPA tema Zat adiktif dan non adiktif. Siswa dibagi dalam kelompok kecil, melalui PJBL ini meningkatkan motivasi siswa untuk belajar hal-hal yang baru dengan cara setiap kelompok ada guru pendamping dan saat jam PJBL dilakukan secara virtual. Saat pelaksanaannya melalui breakout room siswa langsung mempraktekkannya dan hasilnya akan di share di media sosial siswa dengan hastag guru pendamping.”

3.1.2.1. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring bertujuan untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemic seperti saat ini, seperti halnya kendala yang disampaikan oleh wali kelas VIII pada wawancara yang dilakukan tanggal 15 September 2020 sebagai berikut:

"Kalau di Tanya masalah kendala dalam pembelajaran daring agar motivasi belajar siswa meningkat adalah jaringan internet yang sering atau kadang tidak stabil, siswa yang tidak segera memberitahukan kepada guru atau orang tua apabila menghadapi kendala jaringan, apabila kedua orang tua sama-sama bekerja di luar rumah. Siswa yang tidak merespon pesan Whatapps dari wali kelas apabila ditanya mengapa tidak pembelajaran daring saat di jam pelajaran yang saat itu menghadapi kendala, meresponnya bisa empat jam kemudian, atau malam. Siswa sudah memiliki HP sebagai system komunikasi, karena sudah android, sayangnya mereka pulsa dan kuotanya terbilang masih mahal, sehingga untuk mengisi kuota atau pulsa cukup sekali saja dalam satu bulan dan itupun kuotanya terbatas. Tapi sekarang sudah ada kuota gratis dari kemendikbud dan orang tua maupun siswa bisa menggunakan layanan kuota gratis"

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh wali kelas VIII Ibu Raizha tanggal 15 september 2020), sebagai berikut:

"Pada saat ini banyaknya orang tua yang tidak setuju dengan pembelajaran dengan cara tatap muka, dikarenakan kondisi Kota Surabaya yang belum hijau, masih adanya kekuatiran terkenanya covid19 kepada anaknya yang akan berdampak kepada anggota keluarga, jadi untuk saat ini siswa belajar di rumah dengan menggunakan e-learning SMP Kristen Dharma Mulya, dan selain itu juga kita menggunakan aplikasi WhatsApp Grup Orang tua dengan wali kelas untuk menjalin komunikasi antara orang tua dan wali kelas."

Pernyataan ini di pertegas oleh peserta didik

"Memang betul kendala saat belajar dirumah kurangnya motivasi untuk belajar, karena merasa belajar sendirian dan merasa tidak sekolah seperti pada umumnya, tidur sering larut malam yang mengakibatkan tidak dapat bangun pagi dan log in di e-learning tidak tepat waktu bahkan tidak masuk saat di jam pertama pembelajaran, oleh karena itu orang tua dengan wali kelas harus setia mendukung motivasi belajar anak agar kegiatan belajar di rumah ini bisa berjalan dengan baik. Membuka browsing yang lain sehingga saat jam pergantian jam pelajaran tidak tepat waktu"

Salah satu faktor pendorong anak dalam belajar adalah orang tua, seperti yang diketahui pada masa pandemic covid-19 ini, anak banyak menghabiskan waktu dirumah, maka dapat disimpulkan bahwa peran orang tua sangat berpengaruh dalam kegiatan belajar anak, apalagi untuk anak yang orang tuanya bekerja diluar rumah tanpa ada yang mendampingi, jika menghadapi kendala dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

3.1.2.1. Upaya Yang Dilakukan Agar Anak Termotivasi dalam belajar

Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah yaitu Ibu Etty Siahaan mengenai solusi dari kurangnya minat belajar anak. Seperti halnya yang disampaikan oleh kepala sekolah yaitu :

“ masalah motivasi belajar anak, kita sebagai pihak sekolah untuk sekarang belum melakukan kegiatan belajar secara tatap muka, anak masih belajar di rumah, jadi orang tua sangat berperan dalam memberi motivasi kepada anak, entah cara melihat weekly dan daily report yang diberikan oleh wali kelas, dan meminta anak untuk menuliskan di buku tulis apa yang dipahami anak dari setiap mata pelajaran dalam satu hari atau memberi reward atau penghargaan kepada anak atas apa yang sudah anak kerjakan. Guru-guru diberikan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi baru seperti Liveworksheet, Canva sehingga metode-metode pembelajaran lebih bervariasi di luar dari e-learning. Bagi anak-anak yang tidak bagus nilainya maka wali kelas akan mengajukan surat permohonan kepada orang tua untuk meminta anak datang ke sekolah dengan tujuan menolong anak untuk mengatasi kendala dalam pembelajaran tetapi dengan syarat sudah melakukan swab PCR dan mengikuti prokes yang telah ditetapkan pemerintah kota Surabaya”

Penyataan ini dipertegas oleh wali kelas VIII B yaitu Ibu Feny dengan jawaban sebagai berikut :

“ saya sebagai wali kelas juga menyampaikan kepada guru bidang study agar jika ada anak kelas VIIIB yang tidak mengikuti pembelajaran, tugas-tugas yang tidak dikerjakan segera memberitahukan saya sebagai wali kelas dengan begitu saya segera menghubungi anak tersebut apa yang menjadi kendalanya. Apabila anak tidak dapat dihubungi maka saya menghubungi orang tua anak untuk mengetahui kendalanya. WhatApps grup siswa menjadi sarana komunikasi guru-guru memberikan informasi pembelajaran yang akan dilakukan, sehingga wali kelas juga dapat melihat siapa anak yang tidak mengikuti pembelajaran. Orang tua dapat membuka e-learning anaknya melalui Handphone sehingga dapat melihat nilai yang diperoleh anaknya. Dalam hal ini perlu ketekunan untuk mendampingi anaknya melalui e-learning agar tidak terjadi penunggakan tugas-tugas. Jadi peran kedua orang tua sangat berpengaruh di saat pandemic covid19.”

3.2. Pembahasan

Upaya dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring. Siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi penting

dalam proses pembelajaran daring karena siswa sebagai pihak yang ingin meraih cita-cita mereka memerlukan bimbingan dan pengarahan dalam proses pembelajaran daring. Sehingga aspek-aspek yang meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring di kelas VIII sebagai berikut:

- a. Peserta didik merasa terdorong untuk berjuang demi mewujudkan keinginan dan harapan-harapannya meskipun belajar secara daring dengan menggunakan e-learning SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya.
- b. Wali kelas dan bersama peserta didik bersama-sama diawal pembelajaran Setiap semester melakukan diskusi tentang komitmen dalam pembelajaran daring. Dengan memiliki komitmen yang tinggi, peserta didik memiliki kesadaran untuk belajar, mampu mengerjakan tugas dan mampu menyeimbangkan tugas.
- c. Melalui komitmen tersebut peserta didik memunculkan inisiatif-inisiatif atau ide-ide baru yang akan menunjang keberhasilan dan kesuksesannya dalam menyelesaikan proses pembelajaran daring setiap hari sekolah dengan berusaha bertanggung jawab,
- d. Fitur-fitur yang ada di e-learning SMP Krieten Dharma Mulya emberikan rasa ingin tahu yang besar terhadap hal baru.
- e. Sistem pembelajaran yang kolaborasi dengan dua mata pelajaran yang berbeda dan mengadakan project pembelajaran daring merangsang siswa berpikir kreatif dan menciptakan sesuatu yang baru, sehingga membuat dirinya berbeda dengan yang lainnya.

Adapun kendala yang dihadapi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran daring di Kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya adalah:

- a. Jaringan internet yang kadang tidak stabil pada saat proses belajar mengajar secara daring (online) sehingga peserta didik kurang mendapatkan penjelasan yang maksimal.
- b. Beberapa peserta didik tidak log in tepat waktu di e-learning SMP Dharma Mulya sehingga mempengaruhi nilai akademik.
- c. Guru kurang maksimal dalam mempergunakan fitur-fitur di e-learning SMP Kristen Dharma Mulya secara bervariasi saat pembelajaran daring.

Beberapa upaya guru dalam mengatasi kendala belajar siswa Kelas VIII SMP Kristen Dharma Mulya dan meningkatkan semangat siswa untuk belajar tumbuh kembali adalah dengan memberikan kata-kata motivasi adalah penggerak terhebat bagi siswa untuk belajar meskipun berada pada kondisi terbatas sekalipun.

Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas VIII. Adapun hasil dari wawancara tersebut mengenai upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran daring yaitu:

a. Memperjelas Tujuan yang Ingin Dicapai

Pemahaman siswa terhadap pentingnya dan tujuan pembelajaran dapat menumbuhkan minat siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Dan mengaitkan dengan kondisi-kondisi khusus yang terjadi seperti pada masa pandemi yang masih berlangsung saat ini.

b. Menggunakan Metode dan Kegiatan yang Beragam

Menggunakan metode dan kegiatan yang beragam agar proses belajar bisa berlangsung dengan lebih menarik. Materi yang akan kita sampaikan bisa dikemas dengan bentuk-bentuk yang menarik, misalnya dengan membuat materi pelajaran dalam bentuk animasi ataupun dalam bentuk mind map. Penggunaan fitur yang ada di e-learning dengan cara berbeda minimal dua hari sekali.

c. Membimbing dan Mendukung Siswa Belajar

Memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengemukakan hambatan belajar yang dihadapinya. dan juga memberikan penguatan kepada siswa bahwa ia mampu mengatasi segala hambatan tersebut.

d. Memberikan Penghargaan atas Usaha yang Telah Dilakukan Siswa

Sekecil apapun hal yang telah dilakukan siswa, Guru memberikan penghargaan sebagai bentuk dukungan, dalam bentuk benda, penghargaan dan memberikan pujian atau komentar positif terhadap hasil pekerjaan siswa. Gestur angkat jempol atau berkata "Bagus nak, tingkatkan..." adalah contoh penghargaan atas usaha siswa.

e. Wali kelas melakukan pertemuan secara virtual kepada siswa untuk memberikan

pijakan mengenai standar perilaku selama pembelajaran daring, dilakukan dengan meminta pendapat dari siswa.

- f. Wali kelas membuat grup orang tua murid dan siswa sebagai alat komunikasi dua arah.
- g. Bagian Tata usaha setiap akhir pembelajaran mengirimkan daily report di grup orang tua murid dulu kepada orang tua.
- i. Apabila jaringan internet terputus atau lampu padam sehingga siswa tidak dapat melanjutkan pembelajaran daring, maka dari guru yang bersangkutan akan memberikan kesempatan untuk mengulang kembali, dengan kata lain, wali kelas akan menanyakan kepada orang tua siswa tentang kendala yang dihadapi siswa.

Komunikasi dua arah antara orang tua dengan wali kelas, wali kelas dengan siswa sangatlah berperan penting dalam mengatasi kendala apapun, sehingga motivasi belajar siswa masih tetap terjaga meskipun belajar daring.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yaitu guru telah memanfaatkan fitur-fitur di e-learning SMP Kristen Dharma Mulya Surabaya secara integratif dan menarik, Wali kelas dan bersama peserta didik melakukan dialog bersama-sama diawal pembelajaran, guru memberikan Penghargaan atas usaha yang telah dilakukan siswa dan pada akhir pembelajaran wali kelas meminta setiap siswa menyampaikan kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring sehingga wali kelas dapat mengkomunikasikan kepada kepala sekolah dan jika ada yang perlu dibantu secara ekonomi seperti orang tua yang kurang mampu dalam pembelian kuota internet maka kepala sekolah akan membantu siswa dengan memberikan kuota internet untuk dapat mengikuti pembelajaran.

4.2. Saran

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, guru perlu selalu memotivasi siswa-siswi untuk terus meningkatkan kemampuan dirinya. Guru juga perlu selalu berinovasi

dan mengembangkan pembelajaran yang menarik untuk siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, D. M., & Supardi, E. (2018). Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Pembelajaran Dengan Variabel Kontrol Latar Belakang Pendidikan Guru. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 3(1), 1-7.
- Arikunto, S. (2006). Prosedur penelitian tindakan kelas. *Bumi Aksara*, 136(2), 2-3.
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran online berbasis proyek salah satu solusi kegiatan belajar mengajar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64-70.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 61, 177-181.
- Ginting, H. (2020). Perubahan Perilaku sebagai Respon terhadap Wabah COVID-19. *Tulisan Edukasi HIMPSI di Masa Pandemi COVID-19—Seri*, 14.
- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas pembelajaran berbasis daring: sebuah bukti pada pembelajaran bahasa inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19-33.